

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan tingkat nyeri dengan *Activity of Daily Living* (ADL) pada lansia penderita *Arthritis Gout* di Puskesmas Lubuk Begalung Padang Tahun 2026 dengan jumlah responden sebanyak 61 orang, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Lebih dari separuh yaitu 52,5% mengalami tingkat nyeri sedang pada lansia *Arthritis Gout* di Puskesmas Lubuk Begalung Padang Tahun 2026.
2. Lebih dari separuh yaitu 68,9% berada dalam kategori ketergantungan ringan dalam pemenuhan *Activity Of Daily Living* pada lansia *Arthritis Gout* di Puskesmas Lubuk Begalung Padang Tahun 2026.
3. Terdapat hubungan yang signifikan dan bermakna antara tingkat nyeri dengan *Activity of Daily Living* pada lansia *Arthritis Gout* di Puskesmas Lubuk Begalung Padang Tahun 2026. ($p\text{-value} = 0,001$)

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Lubuk Begalung Padang

Diharapkan tenaga kesehatan, khususnya perawat komunitas dan gerontik di Puskesmas Lubuk Begalung Padang, dapat mengoptimalkan program manajemen nyeri non-farmakologis (seperti kompres

hangat/dingin, teknik relaksasi, dan senam *arthritis*) yang diintegrasikan ke dalam kegiatan Posyandu Lansia. Selain itu, perlu dilakukan pemantauan berkala terhadap kadar asam urat serta skrining status fungsional ADL guna mencegah komplikasi ketergantungan total pada lansia

2. Bagi Universitas Alifah Padang

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi tambahan, sumber literatur ilmiah, dan materi pengayaan dalam proses pembelajaran mata kuliah Keperawatan Gerontik dan Keperawatan Medikal Bedah, khususnya mengenai implikasi manajemen nyeri terhadap tingkat kemandirian fungsional lansia.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengkaji faktor-faktor lain yang memengaruhi *Activity of Daily Living* (ADL) pada lansia, seperti tingkat depresi, status kognitif, atau kualitas dukungan keluarga. Selain itu, disarankan untuk menggunakan desain penelitian eksperimental atau quasi-experimental guna menguji efektivitas intervensi keperawatan spesifik terhadap penurunan skala nyeri dan peningkatan skor ADL lansia.